

HIPONIM DAN HIPERNIM DALAM BERITA NASIONAL PADA KORAN DIGITAL RADAR JEMBER

Hidayatullah, Getar Sukma. 2022.

Hiponim dan Hipernim dalam Berita Nasional pada Koran Digital Radar Jember. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing (1) Dina Merdeka Citraningrum, M. Pd. (2) Agus Milu Susetyo, M. Pd.

ABSTRAK

Ilmu semantik sering kali bertemu dan berkorelasi dengan relasi makna salah satunya hiponim dan hipernim yang menjadi fokus penelitian ini. Hiponim berarti nama yang termasuk di bawah nama lain berupa kata, frasa, atau kalimat yang maknanya dianggap bagian dari makna ungkapan lain pada hipernim bagian atasannya. Hiponim dan hipernim pada wacana sebagai salah satu bagian keindahan atau penambah nilai keestetikan dalam wacana. Pembaca akan dipermudah dalam memahami suatu makna pada wacana yang disajikan. Oleh karena itu eksistensi hiponim dan hipernim diperlukan dalam penulisan wacana baik dalam sastra ataupun berita. Hiponim dalam berita diperlukan agar kalimat dalam berita yang dimuat dapat tampil lebih bervariasi, menarik minat pembaca lebih tinggi, serta memudahkan pemudahan pembaca akan isi berita yang disajikan. Namun, penulisan hiponim pun memerlukan kajian hipernim untuk menghindari kesalahan pada makna didalamnya.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana hiponim dan hipernim yang terdapat dalam wacana berita nasional pada koran digital Radar Jember. Tujuan pada penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk hiponim dan hipernim yang terdapat dalam wacana berita nasional pada koran digital Radar Jember. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini berupa berita nasional pada koran digital Radar Jember edisi bulan Januari 2022. Teknik pengumpulan data berupa teknik simak. Peneliti juga menggunakan teknik lanjutan berupa teknik catat untuk mencatat data-data yang telah diperoleh menggunakan tabel pengumpulan data. Instrument penunjang yang membantu peneliti dalam penelitian ini adalah tabel pengumpulan data dan tabel analisis data. Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi yang di dalamnya menggunakan Teknik PUP dengan teknik lanjutan HBS.

Pada hasil penelitian data, ditemukan 46 data bentuk hiponim dalam berita nasional koran digital Radar Jember. Bentuk hiponim yang ditemukan yakni dalam tataran kata dan frasa. Begitupun hipernim yang ditemukan sebanyak 8 data pada tataran bentuk kata. Lewat analisis yang dilakukan, disimpulkan bahwa seluruh data hasil analisis yang diperoleh telah sesuai dengan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian. Data paling banyak ditemukan yakni bentuk hiponim pada tataran kata, sedangkan hipernim merupakan data paling sedikit yang ditemukan mencakup tataran kata.

Kata Kunci : Hiponim, Hipernim, Berita Nasional, Radar Jember

PENDAHULUAN

Linguistik lazim diartikan sebagai induk dari ilmu tentang bahasa. Linguistik merupakan ilmu yang mempelajari seluk-beluk bahasa atau ilmu bahasa (Verhaar, 2013, hal. 6). Pada umumnya objek kajian utama dari linguistik yakni mempelajari bahasa. Para pakar linguistik mengungkapkan bahwa penelitian-penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai kaidah-kaidah maupun struktur bahasa itu sendiri (Chaer, 2009, hal. 4). Kajian dari linguistik memiliki cakupan yang luas, ilmu turunan lain yang berada di bawahnya antara lain seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikon. Maka dapat disimpulkan bila linguistik adalah ilmu mempelajari hakikat bahasa, struktur bahasa, bagaimana bahasa diperoleh, digunakan, dapat bekerja, serta bahasa tersebut dapat berkembang luas. Seperti yang disinggung pada paragraf sebelumnya bahwa semantik merupakan salah satu cabang ilmu turunan dari linguistik. Semantik adalah kajian mengenai makna dalam bahasa. Kajian bahasa dalam semantik bersifat distingtif, artinya memiliki hubungan erat dengan budaya masyarakat penggunaannya. Perlu digaris bawah bahwa kajian dalam semantik hanya berlaku pada satu bahasa saja, sebab bahasa merupakan hasil produk budaya sekaligus wadah penyampaian kebudayaan dari masyarakat bahasa penggunaannya (Chaer, 2013, hal. 5). Penelitian semantik artinya mengkaji tentang makna. Makna yang dipaparkan dalam kajian semantik memiliki dua lapis dalam bahasa yakni lapis bentuk dan lapis makna. Lapis bentuk adalah lambang bahasa berupa kata atau kalimat, sedangkan lapis makna merupakan konsep-konsep yang berada dalam pikiran manusia untuk memahami lambang yang dimaksud (Amalia dan Anggraeni, 2017, hal 6). Pada semantik sering kali ditemukan relasi makna. Hubungan relasi makna antara lain menyangkut kesamaan hal makna sinonim, antonim, hiponim dan hipernim, polisemi, ambiguitas, dan redudansi. Fokus kajian ini terletak pada penggunaan relasi makna yakni hiponim dan hipernim dalam

wacana berita nasional Radar Jember. Hiponim berarti nama yang termasuk di bawah nama lain berupa kata, frasa, atau kalimat yang maknanya dianggap bagian dari makna ungkapan lain. Maka dengan demikian, hiponim dan hipernim adalah relasi makna umum dan makna khusus (Amalia dan Anggraeni, 2017. Hal. 115).

Makna hiponim dan hipernim pada wacana sebagai salah satu bagian keindahan atau penambah nilai keestetikan dalam wacana. Pembaca akan dipermudah dalam memahami suatu makna pada wacana yang disajikan. Oleh karena itu eksistensi hiponim dan hipernim diperlukan dalam penulisan wacana baik dalam sastra ataupun berita. Hiponim dalam berita diperlukan agar kalimat dalam berita yang dimuat dapat tampil lebih bervariasi, menarik minat pembaca lebih tinggi, serta memudahkan pemahaman pembaca akan isi berita yang disajikan. Namun, penulisan hiponim juga memerlukan kajian hipernim untuk menghindari kesalahan pada makna didalamnya. Hal ini bertujuan untuk lebih menghemat kata dalam memaknai kata, frasa, atau kalimat yang dibuat sehingga dalam praktiknya kata sebagai hipernim tidak perlu menulis kata hiponim didepannya. Pada era zaman sekarang kemajuan teknologi semakin berkembang pesat. Begitu pula dengan berita yang ikut berevolusi agar tetap memenuhi kebutuhan informasi khalayak umum dengan mengikuti perkembangan zaman. Cara penyajian maupun pencarian berita kini lebih mudah dan mengefisieni waktu, bila dibandingkan dulu berupa media cetak kemudian berubah menjamur disitus internet pada era saat ini. Berkat hadirnya berita yang dapat diakses lebih mudah dengan internet tentu juga memudahkan pembaca dalam mendapatkan informasi secara faktual, aktual, dan efisien. Oleh sebab itu, guna menarik minat perhatian pembaca online yang umumnya berusia muda dan membaca melalui ponsel cerdas ataupun alat canggih lainnya, isi berita harus dikemas semenarik mungkin agar dapat menjadi minat perhatian utama para pembaca.

Salah satu media berita online terkenal di wilayah Jember yakni Radar Jember. Radar Jember merupakan perusahaan surat kabar yang masuk dalam grup Jawa Pos. Berpusat di kota Jember dengan pertama kali terbit ditahun 1999. Radar Jember sebagai unit digital, masuk ke dalam media penghasil informasi terbesar di wilayah Tapal Kuda dengan wilayah edar meliputi tiga. Kabupaten yakni Kabupaten Jember, Kabupaten Bondowoso, dan Kabupaten Lumajang. Tidak hanya media cetak, kini Radar Jember dapat memenuhi kebutuhan informasi warga Jember lewat online yang dapat diakses dengan mudah dengan melahirkan radarjember.id sebagai website penyedia berita online yang diresmikan pertama kali tahun 2017 silam. Berita dan artikel yang disajikan dalam koran digital lewat website radarjember.id lebih bervariasi, lebih banyak memuat informasi, dan pasti lebih banyak mengefisieni waktu bagi para pembaca.

Berikut adalah contoh kalimat dalam salah satu berita yang dimuat dalam wacana berita pada situs radarjember.id. Contoh kalimat di bawah ini merupakan salah satu bentuk analisis penelitian tentang penggunaan hiponim dan hipernim dalam wacana berita koran digital Radar Jember. Seragam baru satpam itu diubah dari coklat muda menjadi krem sementara itu celana seragam masih tetap berwarna coklat tua. (Radar Jember Nasional, edisi 30 Januari).

Berdasarkan data di atas bila dikaitkan dengan teori Kridalaksana (dalam Wijana dan Rohmadi, 2011, hal 53), maka dinyatakan bahwa coklat muda, krem, dan coklat tua berhiponim pada kata warna atau bentuk kata coklat muda, krem, coklat tua dan lain sebagainya merupakan makna khusus (hiponim) dari penyebutan kata warna sebagai makna umum (hipernim). Penggunaan kata coklat muda, krem, dan coklat tua merupakan keterangan dari kata warna.

Penelitian tentang topik hiponim dan hipernim pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian penggunaan hiponim dan hipernim pernah dilakukan oleh M. Supriyanto Wahyu U (2013) dengan judul kajian “Kajian Semantik Penggunaan Hiponim dan Hipernim pada Judul Wacana dalam Koran Kompas Edisi September-Oktober 2013”. Wahyu menyebutkan bahwa berdasarkan hasil penelitiannya tentang penggunaan hiponim dan hipernim pada judul wacana dalam koran Kompas, pembaca akan lebih mudah untuk menentukan objek yang ada pada wacana tersebut. Penggunaan hiponim dan hipernim pada berita sangat diperlukan untuk memperjelas objek yang akan dibahas, baiknya sebuah berita dapat dilihat dari berbagai segi pandang, salah satunya dari segi maknanya. Maka, kesesuaian bahasa dan makna dalam berita dapat dibentuk jika terdapat hiponim atau hipernim didalamnya.

Penelitian lain dengan topik yang sama yakni hiponim dan hipernim juga pernah diteliti oleh Titin Febriana (2014) yang meneliti “Relasi Semantik Homonimi dalam Bahasa Sasak Dialek a-e”. Hasil dari penelitiannya adalah (1) Bahasa sasak dialek a-e di Desa Kidang Kecamatan Praya Timur terdapat bentuk yang berhomonimi, ada yang berbentuk kata dan ada pula yang berbentuk frase. (2) Bentuk kata atau frase berhomonimi walaupun memiliki bentuk dan lafal yang sama tetapi memiliki perbedaan makna, sehingga dikategorikan sebagai homonimi. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji bidang semantik. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang dikaji, pada penelitian ini, objek yang dikaji adalah wacana berita digital Radar Jember, sedangkan penelitian Titin Febriana objek yang dikaji adalah Bahasa Sasak Dialek a-e. Maka demikian, berdasarkan

latar belakang yang telah ditulis di atas, peneliti mengambil judul penelitian yang relevan yakni “Hiponim dan Hipernim dalam Berita Nasional pada Koran Digital Radar Jember”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Hasil data dari penelitian deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pernyataan ini disebabkan dengan adanya penerapan metode kualitatif, sebab semua data yang dikumpulkan dapat menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Moleong, 2017, hal. 11).

Moleong (2017, hal. 9) menyatakan metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan penelahan pada sebuah dokumen. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikannya ke 31 dalam bentuk bahasa yang baik secara lisan maupun tertulis. Berdasarkan pendapat Moleong diatas, penelitian ini termasuk deskriptif kualitatif karena menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik dari hiponim dan hipernim dalam sebuah dokumen berwujud berita nasional pada koran digital radar Jember sebagai hasil pengamatan dan penelahaan yang dilakukan oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN

DATA HIPONIM

Berikut adalah paparan data yang menunjukkan bentuk hiponim dalam berita nasional koran digital radarjember.id.

Data 1

“Dosen universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang juga seorang aktivis 98 Ubedillah Badrun melaporkan dua putra Presiden Joko Widodo (Jokowi) ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).” [BN1.PO3]

Data 2

“Dosen universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang juga seorang aktivis 98 Ubedillah Badrun melaporkan dua putra Presiden Joko Widodo (Jokowi) ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).” [BN1.PO4]

Data 3

“Gibran Rakabuming Raka dan Kaesang Pangarep dilaporkan terkait dugaan korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).” [BN1.PO5]

Data 4

“Selain itu Kementerian lingkungan hidup dan Kehutanan (KLHK) menuntut Rp 7,9 triliun.” [BN1.PO6]

Data 5

“Itu terjadi pada Februari 2019, setelah anak presiden membuat perusahaan gabungan dengan anak petinggi perusahaan PT SM,” jelas Ubedillah. ” [BN1.PO7]

Data 6

“Dua kali diberikan kucuran dana angkanya kurang lebih Rp 99,3 miliar dalam waktu yang dekat.” [BN1.PO8]

Data 7

“Dua kali diberikan kucuran dana angkanya kurang lebih Rp 99,3 miliar dalam waktu yang dekat.” [BN1.PO9]

Data 8

“Setelah itu , kemudian anak presiden membeli saham di sebuah perusahaan yang angkanya juga cukup fantastis, Rp 92 miliar,” [BN1.PO10]

Data 9

“Pelaku pemerkosa 13 santriwati di Bandung Herry Wirawan dituntut hukuman mati, kebiri kimia denda senilai Rp 500 juta subsider satu tahun kurungan penjara.” [BN2.PO11]

Data 10

“Pelaku pemerkosa 13 santriwati di Bandung Herry Wirawan dituntut hukuman mati, kebiri kimia denda senilai Rp 500 juta subsider satu tahun kurungan penjara.”[BN2.PO12]

Data 11

“Terdakwa pelaku pemerkosa Herry Wirawan menghadiri sidang tuntutan di Pengadilan Negeri Bandung, selasa.” [BN2.PO13]

Data 12

“Gempa tersebut sampai dirasakan ke wilayah Jabodetabek. ” [BN4.PO15]

Data 13

“Gempa tersebut sampai dirasakan ke wilayah Jabodetabek.” [BN4.PO16]

Data 14

“16.05 WIB lintang 7.01 LS dengan kedalaman 10 Km.” [BN4.PO17]

Data 15

“16.05 WIB lintang 7.01 LS dengan kedalaman 10 Km.” [BN4.PO18]

Data 16

“Pemerintah terus berupaya untuk memitigasi kemungkinan penambahan kasus Covid-19.” [BN5.PO19]

Data 17

“Berdasarkan data, saat ini negara-negara Eropa, Afrika Selatan dan Amerika Serikat telah melewati puncak varian Omicron.” [BN5.PO20]

Data 18

“Jumlah varian Omicron banyak terjadi di Pulau Jawa dan Pulau Bali terutama wilayah Aglomerasi Jabodetabek.” [BN5.PO22]

Data 19

“Pada 2020 silam Presiden Jokowi menyebutkan ada empat nama kandidat yang akan menjadi kepala Otorita Ibu Kota Negara baru.” [BN6.PO23]

Data 20

“Mereka adalah mantan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahja Purnama alias Ahok yang kini menjabat sebagai Komisaris Utama Pertamina.” [BN6.PO24]

Data 21

“Truk kontainer bermuatan sekitar 20 ton barang dengan medan jalan yang sedikit turun membuat truk sulit dikendalikan.” [BN7.PO26]

Data 22

“Truk kontainer bermuatan sekitar 20 ton barang dengan medan jalan yang sedikit turun membuat truk sulit dikendalikan.” [BN7.PO27]

Data 23

“Edy Mulyadi tengah jadi sorotan karena ucapannya yang menghina Kalimantan dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto.” [BN10.PO30]

Data 24

“Edy Mulyadi tengah jadi sorotan karena ucapannya yang menghina Kalimantan dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto.” [BN10.PO31]

Data 25

“Edy dilaporkan terkait dugaan ujaran kebencian dan rasisme.” [BN10.PO32]

Data 26

“Ketua Adat Dayak Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) Helena menyampaikan Dewan Adat Dayak dan Lembaga Adat Paser akan mengenakan sanksi adat terhadap Edy Mulyadi.” [BN10.PO33]

Data 27

“Ya nyesel, dulu lahan saya ditanami jagung dan cabai setiap kali panen bisa menghasilkan Rp 40 juta,” ujar Mugi (59) warga sekitar.” [BN11.PO34]

Data 28

“Kini mereka kehilangan pekerjaan tetap sebagai petani dan menganggur.”[BN11.PO35]

Data 29

“Warga Desa Sumurgeneng, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, Jawa Timur mendadak menjadi miliarder setelah menjual tanah untuk pembangunan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP) kilang Grass Root Refinery (GRR) Tuban, Februari 2021 silam.” [BN11.PO36]

Data 30

“Kini ia harus menjual sapinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.” [BN11.PO37]

Data 31

“Senada Musanam mengaku menyesal telah menjual lahannya seluas 2,4 hektare dengan harga lebih dari Rp 2,5 miliar.” [BN11.PO38]

Data 32

“Mantan guru honorer asal Garut berinisial MA nekat membakar sekolah tempatnya mengajar dulu lantaran gajinya selama 2 tahun belum dibayar.” [BN12.PO39]

Data 33

“MA merupakan mantan guru honorer yang mengajar mata pelajaran fisika di sekolah itu pada tahun 1996-1998.” [BN12.PO40]

Data 34

“Pelaku membakar beberapa pintu sekolah menggunakan bensin yang disulut kertas berapi.” [BN12.PO41]

Data 35

“Api pun tidak menjalar dan langsung dipadamkan.” [BN12.PO42]

Data 36

“Yakni Kalimantan dianggap sebagai “tempat jin buang anak.” [BN12.PO43]

Data 37

“Muncul sebuah postingan yang menyakiti warga Kalimantan, khususnya Suku Dayak sebagai pribumi Bumi Borneo.” [BN12.PO44]

Data 38

“Dalam sidang tersebut Briпка Randy Bagus Sasongko dipecat dari Polri karena terbukti melakukan perbuatan tercela dengan memaksa kekasihnya, Novia Widyasari melakukan aborsi hingga bunuh diri.” [BN12.PO46]

Data 39

“Diketahui, kasus menggegerkan ini mencuat usai Novia Widyasari ditemukan meninggal dunia dengan bunuh diri menggenggak racun diatas makam ayahnya.” [BN12.PO47]

Data 40

“Omicron memiliki gejala yang mirip dengan penyakit flu biasa, seperti pilek, hidung tersumbat, batuk, badan lemas hingga meriang.” [BN12.PO48]

Data 41

“Varian ini lebih mendominasi dibandingkan varian sebelumnya yaitu Alpha, Beta, dan Delta.” [BN12.PO49]

Data 42

“Hal ini lantas menimbulkan kekhawatiran para ahli dan badan kesehatan dunia (WHO).” [BN12.PO50]

Data 43

“Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) memutuskan akan mengganti warna seragam satuan pengamanan (satpam).” [BN12.PO.51]

Data 44

“Beredar di media sosial sebuah video TikTok yang diunggah oleh akun @normnsyah memperlihatkan seragam baru satpam yang telah jadi dan siap dikenakan.” [BN12.PO52]

Data 45

“Seragam baru satpam itu diubah dari warna coklat muda menjadi krem sementara itu celana seragam masih tetap berwarna coklat tua.” [BN12.PO53]

Data 46

“mirip polisi Vrindafan, padahal bagusan yang putih biru tua itu,” ujar akun @inis***[BN12.PO.54]

DATA HIPERNIM

Berikut adalah paparan data yang menunjukkan bentuk hipernim dalam berita nasional koran digital Radar Jember.id.

Data 47

“Dosen universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang juga seorang aktivis 98 Ubedillah Badrun melaporkan dua putra Presiden Joko Widodo (Jokowi) ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).” [BN1.PE1]

Data 48

“Dosen universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang juga seorang aktivis 98 Ubedillah Badrun melaporkan dua putra Presiden Joko Widodo (Jokowi) ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).” [BN1.PE2]

Data 49

“Yakni menggunakan simbol agama untuk melakukan pelecehan.” [BN2.PE14]

Data 50

“Sebagai informasi dalam tiga bulan terakhir kasus konfirmasi harian di Indonesia per pertengahan kembali meningkat untuk pertama kalinya.” [BN5.PE21]

Data 51

“Peristiwa nahas tersebut terjadi di turunan wilayah Muara Rapak, kota Balikpapan Kalimantan Timur pada Jumat.” [BN6.PE25]

Data 52

“Berlanjut ke kendaraan lainnya yang sedang berhenti di traffic light.” [BN7.PE28]

Data 53

“Berdasarkan data terbaru yang dirilis Polisi 4 orang meninggal akibat kecelakaan, satu orang masih dalam kondisi kritis.” [BN7.PE29]

Data 54

“Saat hutan ditebang, banjir merendak rumah warga kurang lebih sebulan, perempuannya dijual ke china untuk dijadikan budak seks, anak2 pada mati tenggelam di bekas galian tambang kalian pada diam, tapi saat ada yang mengatakan “Tempat Jin Buang Anak” kalian demo.” [BN12.PE45]

PEMBAHASAN

DATA HIPONIM

Hiponim merupakan hubungan semantik antara makna spesifik dan makna generik. Penemuan penelitian ini terkait hiponim dalam berita nasional pada koran digital radarjember.id sudah sesuai dengan teori hiponim yang dijelaskan oleh Kridalaksana (dalam Wijana dan Rohmadi, 2011, hal. 53) yang menyebutkan bahwa hiponim merupakan hubungan semantik antara makna spesifik dan makna generik, atau antara anggota taksonomi dengan nama taksonomi. Semisal dapat dicontohkan pada kata tongkol. Kata tongkol adalah hiponim terhadap ikan sebab makna tongkol berada atau termasuk dalam makna kata ikan. Tongkol memang ikan tetapi ikan bukan hanya tongkol melainkan juga termasuk bandeng, hiu, tenggiri, teri, paus dan lain sebagainya.

Relasi antara dua buah kalimat yang bersinonim, dan berhomonim bersifat dua arah maka relasi antara dua buah kata yang berhiponim ini adalah searah. Jadi, kata tongkol berhiponim terhadap kata ikan, tetapi ikan tidak berhiponim terhadap kata tongkol, sebab makna ikan meliputi seluruh jenis ikan. Dalam hal ini relasi antara ikan dengan tongkol (atau jenis ikan lainnya) disebut hipernim. Kesimpulannya, kalau tongkol berhiponim terhadap ikan, maka ikan berhipernim terhadap tongkol.

DATA HIPERNIM

Kata hutan pada data BN12.PE45 merupakan data yang ada pada tataran kata. Data tersebut dinyatakan sebagai hipernim atau makna umum karena kata hutan termasuk dalam makna umum (hipernim) dari kelompok kata seperti hutan lindung, hutan suaka alam, hutan wisata, hutan produksi, hutan heterogen, hutan homogen sebagai makna khusus (hiponim). Kata hutan menurut KBBI daring merupakan tanah luas yang ditumbuhi pohon-pohon (biasanya tidak dipelihara orang). Penggunaan kata hutan dalam berita nasional pada koran digital radarjember.id mewakili penyebutan jenis hutan yang ada di Indonesia, selain itu juga bertujuan untuk mempertegas konteks pada situasi tutur yang terjadi. Data di atas merupakan hasil temuan yang dinyatakan mengandung hipernim (makna umum). Penemuan penelitian ini terkait hipernim dalam berita nasional pada koran digital radarjember.id sudah sesuai dengan teori hipernim yang dijelaskan oleh Kridalaksana (dalam Wijana dan

Rohmadi, 2011, hal. 53) yang menyebutkan bahwa hiponim merupakan hubungan semantik antara makna spesifik dan makna generik, atau antara anggota taksonomi dengan nama taksonomi. Semisal dapat dicontohkan pada kata tongkol. Kata tongkol adalah hiponim terhadap ikan sebab makna tongkol berada atau termasuk dalam makna kata ikan. Tongkol memang ikan tetapi ikan bukan hanya tongkol melainkan juga termasuk bandeng, hiu, tenggiri, teri, paus dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Setelah melakukan serangkaian tahapan dimulai dari penyusunan teori, pengumpulan data, reduksi data, hingga analisis maka dapat disimpulkan bahwa relasi makna hiponim dan hipernim dalam berita nasional pada koran digital radar Jember edisi Januari 2022 meliputi empat bentuk tataran. Empat bentuk tataran hiponim dan hipernim yang ditemukan yaitu pada tataran kata dasar, kata berupa singkatan, kata yang mendapat imbuhan berupa sufiks, dan frasa. Pada relasi makna hiponim dan hipernim, tidak ditemukannya data berbentuk klausa. Lewat analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan juga bila seluruh data dan hasil analisis yang diperoleh telah sesuai dengan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, serta sesuai dengan hasil penelitian terdahulu. Pada data penelitian, paling banyak ditemukan data yang bermakna hiponim dengan bentuk tataran kata. Sedangkan makna hipernim merupakan data paling sedikit yang ditemukan yang mencakup tataran kata.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, R. (2016). Digitalisasi Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*, 43-54.

Anonim. (2022, Januari 11). Ngeri, Anak Presiden Gibran dan Kaesang Dilaporkan ke KPK. Dipetik Februari 20, 2022, dari <https://radarjember.jawapos.com/https://radarjember.jawapos.com/nasional/11/01/2022/ngeri-anakpresiden-gibran-dan-kaesang-dilaporkan-ke-kpk/2/>

Anonim. (2022, Januari 12). Herry Wirawan Pemerkosa 13 Santriwati Dituntut Hukuman Mati. Dipetik Februari 20, 2022, dari <https://radarjember.jawapos.com/https://radarjember.jawapos.com/nasional/12/01/2022/herry-wirawanpemukosa-13-santriwati-dituntut-hukuman-mati/2/>

Anonim. (2022, Januari 12). 8 Pelaku Pelecehan Seksual KPI Resmi Putus Kontrak. Dipetik Februari 20, 2022, dari <https://radarjember.jawapos.com/https://radarjember.jawapos.com/nasional/12/01/2022/8-pelaku-pelecehansesksual-kpi-resmi-putus-kontrak/>

Anonim. (2022, Januari 14). Gempa Magnitudo 6,7 Goyang Banten hingga Jakarta. Dipetik Februari 20, 2022, dari <https://radarjember.jawapos.com/https://radarjember.jawapos.com/nasional/14/01/2022/gempa-magnitudo-67-goyang-banten-hingga-jakarta/>

Anonim. (2022, Januari 17). Waspada Puncak Gelombang Omicron pada Pertengahan Februari hingga Maret. Dipetik Februari 20, 2022, dari <https://radarjember.jawapos.com/https://radarjember.jawapos.com/nasional/17/01/2022/waspada-puncakgelombang-omicron-pada-pertengahan-februari-hingga-maret/>

Anonim. (2022, Januari 18). Jokowi pilih „Nusantara“ Jadi Nama Ibu Kota Negara Baru. Dipetik Februari 20, 2022, dari <https://radarjember.jawapos.com/>

Anonim. (2022, Januari 19). Muncul Nama Ahok & Aswar Anas, Calon Kepala Otorita Ibu Kota Negara Baru. Dipetik Februari 20, 2022, dari <https://radarjember.jawapos.com/>

Anonim. (2022, Januari 21). Kronologi Dibalik Kecelakaan Maut di Balikpapan. Dipetik Februari 20, 2022, dari <https://radarjember.jawapos.com/https://radarjember.jawapos.com/nasional/21/01/2022/kronologi-dibalikkecelakaan-maut-balikpapan/>

Anonim. (2022, Januari 21). Supir Truk Jadi Tersangka Kecelakaan Maut Balikpapan. Dipetik Februari 20, 2022, dari <https://radarjember.jawapos.com/https://radarjember.jawapos.com/nasional/21/01/2022/supir-truk-jaditersangka-kecelakaan-maut-balikpapan/>

Anonim. (2022, Januari 28). Ngeri, Nicho Silalahi Sebut Wanita Dayak Dijual jadi Budak Seks. Dipetik Februari 20, 2022, dari <https://radarjember.jawapos.com/https://radarjember.jawapos.com/nasional/28/01/2022/ngeri-nicho-silalahisebut-wanita-dayak-dijual-jadi-budak-seks/>

Anonim. (2022, Januari 28). Terbukti Bersalah, Bripka Randy Dipecat Secara Tidak Hormat. Dipetik Februari 20, 2022, dari <https://radarjember.jawapos.com/https://radarjember.jawapos.com/?s=Terbukti+Bersalah%2C+Bripka+Randy+Dipecat+Secara+Tidak+Hormat>

Anonim. (2022, Januari 30). Intip Penampilan Baru Seragam Satpam, Netizen: Mirip Ladusing. Dipetik Februari 20, 2022, dari <https://radarjember.jawapos.com/>

Amalia, F., dan Anggraeni, W. A. (2017). Semantik: Konsep dan Contoh Analisis. Malang: Madani.

Arini. (2022, Januari 26). Edy Mulyady PKS Hina Kalimantan, akan Tetap Dihukum Adat. Dipetik Februari 20, 2022, dari <https://radarjember.jawapos.com/>

Chaer, A. (2009). Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, A. (2013). Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.

Damayanti, R. (2017). Semantik Bahasa Indonesia. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, 1-14.

Febriana, T. (2014). Relasi Semantik Homonimi dalam Bahasa Sasak Dialek A-E. Universitas Mataram, 1-14.

J.W.M, Verhaar. (2013). Asas-asas Linguistik Umum. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Mahsun. (2012). Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Moleong, L. J. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana. (2005). Kajian Wacana Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Palmer, F. R, Huford, James Raymond. (1983). Semantics Second Edition. London: Cambridge University Press.

Panggabean, S. Tanpa tahun. Pengantar Wacana. Universitas HKBP: Diklat WACANA.

Pateda, M. (2010). Semantik Leksikal. Jakarta: Rineka Cipta.

Putu, I. D. W & Rohmadi. (2011). Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sholih, M. (2022, Januari 26). Guru Honorer Bakar Sekolah Setelah 2 Tahun Tak Digaji. Dipetik Februari 20, 2022, dari <https://radarjember.jawapos.com/https://radarjember.jawapos.com/nasional/27/01/2022/guru-honorer-bakarsekolah-setelah-2-tahun-tak-digaji/>

Sholih, M. (2022, Januari 26). Warga Kampung Miliarder Tuban Kini Menyesal Jual Tanahnya. Kok Bisa?. Dipetik Februari 20, 2022, dari <https://radarjember.jawapos.com/>

Sholih, M. (2022, Januari 30). Waspada Gejala Omicron Mirip Gejala Flu. Dipetik Februari 20, 2022, dari <https://radarjember.jawapos.com/https://radarjember.jawapos.com/nasional/30/01/2022/waspada-gejalaomicron-mirip-gejala-flu/>

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA

Wahyu. U. M, Supriyanto., dkk. (2014) Kajian Semantik Penggunaan Hiponim dan Hipernim pada Judul Wacana dalam Koran Kompas Edisi SeptemberOktober 2013. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 1-13.

Wahyudi, J. B. (2014). Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.